

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Lesty Rahmadani¹, Dina Marlina Sagala², M. Aswardi Barokah³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

email : lestyrahmadani25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel struktur modal, ukuran pasar dan profitabilitas merupakan variabel dependen dalam penelitian. Sedangkan nilai perusahaan merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik penulisan berupa naratif *review* yang bersumber dari studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal ilmiah, peraturan, dan lain sebagainya, yang relevan dengan fenomena yang dikaji. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam BEI, struktur modal digunakan bagi Perneringkat Efek untuk menjalankan tugasnya sebagai pihak yang melakukan penilaian kemampuan bayar kembali surat hutang dan nilai perusahaan juga berguna untuk membantu masyarakat dalam mengetahui kekuatan tawar menawar saham. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki keterkaitan terhadap perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut sehingga menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas*

Abstract

The goal of this research is to see how capital structure, business size, and profitability affect firm value. The dependent variables in the study include capital structure, market size, and profitability. In this study, company valuation is an independent variable. The method used in this study is qualitative, using narrative reviews based on literature studies drawn from scientific publications, legislation, and other sources related to the topic under investigation. This study's findings suggest that capital structure has a favorable impact on firm value. Securities Ratings employ the capital structure in the IDX to carry out their duty as the party that examines the ability to repay debt securities and the ability to repay debt securities.

Keyword : *Capital Structure, Business Size, and Profitability*

PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham referen dan ekuitas saham biasa (Van Horne dan Wachowicz, 2013:176). Struktur modal adalah fungsi pendanaan yang harus dibuat oleh manajemen dalam rangka pembiayaan investasi untuk mendukung kinerja dan operasional perusahaan. Dalam perspektif manajemen keuangan perusahaan memiliki peran penting untuk menentukan bagaimana cara perusahaan dalam menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan. Maka sebagai konsekuensinya, perusahaan harus memfokuskan semua pengambilan keputusan pada kekayaan. Dalam kebijakan struktur modal dan kaitannya dengan (*trade off*) yang merupakan pertimbangan antara resiko dan pengembalian, perusahaan yang menggunakan hutang lebih besar akan memiliki resiko yang lebih besar

termasuk bagi pemegang saham. Salah satu cara untuk menarik perhatian investor adalah dengan memberikan sinyal positif agar investor memiliki persepsi yang baik bagi perusahaan. Investor akan memberikan persepsi yang baik jika perusahaan tersebut dapat menunjukkan perkembangan perusahaan yang cepat. Suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang dengan cepat apabila perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk mengoptimalkan operasional dari kegiatan usahanya dengan tujuan untuk mendapatkan return yang sesuai dengan yang diharapkan, maka dengan kondisi bisnis yang baik, menggunakan hutang (struktur modal) sebagai modal usaha dapat mempercepat perkembangan dari perusahaan tersebut. Dengan perkembangan perusahaan yang cepat, mengakibatkan para investor memiliki tanggapan bahwa hutang tinggi yang dimiliki perusahaan tersebut memberikan petunjuk yang baik untuk prospek kedepannya, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ramdhonah et al., 2019).

Semakin tinggi nilai hutang (struktur modal) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan semakin banyak menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai asetnya, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan (Tunggal, Cecilia A., 2018). Hal ini sesuai dengan trade off theory (dengan asumsi titik target struktur modal yang belum optimal) nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada struktur modal ditingkatkan (Hanafi, 2011:309).

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : 1) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?; 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?; 3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 2) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 3) Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini merupakan kajian yang dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dan teknik penulisan naratif *review*. Menurut Sugiyono, metode penulisan kualitatif yaitu metode yang berdasarkan pada *post positivisme*, yaitu kerangka berpikir yang mengartikan kenyataan sosial sebagai suatu hal yang rumit dan bermakna. Teknik *narrative review* adalah pembelaan terhadap literatur, buku, catatan penelitian dan bentuk laporan akhir yang berkaitan dengan permasalahan untuk ditemukan penyelesaiannya. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan yang bersumber dari data sekunder berupa jurnal ilmiah, peraturan, dan lain sebagainya, yang relevan dengan fenomena yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu cara untuk menarik perhatian investor adalah dengan memberikan sinyal positif agar investor memiliki persepsi yang baik bagi perusahaan. Investor akan memberikan persepsi yang baik jika perusahaan tersebut dapat menunjukkan perkembangan perusahaan yang cepat. Suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang dengan cepat apabila perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk mengoptimalkan operasional dari kegiatan usahanya dengan tujuan untuk mendapatkan *return* yang sesuai dengan yang diharapkan, maka dengan kondisi bisnis yang baik, menggunakan hutang (struktur modal) sebagai modal usaha dapat mempercepat perkembangan dari perusahaan tersebut. Dengan perkembangan perusahaan yang cepat, mengakibatkan para investor memiliki tanggapan bahwa hutang tinggi yang dimiliki perusahaan tersebut memberikan petunjuk yang baik untuk prospek kedepannya, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ramdhonah et al., 2019).

Semakin tinggi nilai hutang (struktur modal) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan semakin banyak menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai asetnya, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan (Tunggal, Cecilia A., 2018). Hal ini sesuai dengan *trade off theory* (dengan asumsi titik target struktur modal yang belum optimal) nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada struktur modal ditingkatkan (Hanafi, 2011:309).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa beberapa peneliti setuju bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam BEI, struktur modal digunakan bagi Peningkat Efek untuk menjalankan tugasnya sebagai pihak yang melakukan penilaian kemampuan bayar kembali surat hutang. Nilai perusahaan juga berguna untuk membantu masyarakat dalam mengetahui kekuatan tawar menawar saham yang mana hal tersebut diatur dalam regulasi terkait emiten dan perusahaan publik. Regulasi tersebut dibuat oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan pemilik atas asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaannya. Aset yang besar akan mempermudah perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha namun pada saat mencapai titik tertentu akan membuat kebingungan bagi manajemen untuk mengelola aset agar lebih menguntungkan perusahaan (Tunggal, Cecilia A., 2018).

Semakin besar total aset sebuah perusahaan akan menyulitkan manajer untuk mengelola aset bagi perusahaan yang besar. Sedangkan untuk ukuran perusahaan yang kecil, manajer atau pemilik sedang gencar untuk mencari cara mengelola aset akan bertambah dan menjadikan nilai perusahaan meningkat (Tunggal, Cecilia A., 2018). Perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset dikarenakan perputaran dari aset perusahaan akan semakin lama (Prastuti dan Sudiarta, 2016).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai perusahaan yang dipengaruhi kinerja perusahaan yang kurang efektif. Dengan adanya penurunan nilai perusahaan tersebut, akan mempengaruhi investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dimana kemampuan tersebut akan menentukan seberapa baik perusahaan di mata investor dari segi keuangannya. Pertumbuhan profitabilitas dari setiap periode dianggap sinyal positif oleh investor terkait kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek usaha yang semakin menjanjikan di masa depan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Teori sinyal (yang dicetuskan pertama kali oleh Michael Spence (1973)) menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan upaya memberikan sinyal positif kepada investor berkaitan dengan kinerja perusahaan dan pertumbuhan prospek usaha di masa mendatang (Rizqia, dkk, 2013).

Upaya tersebut dapat membangun sentimen positif dari investor sehingga berpengaruh terhadap kenaikan harga saham di pasar modal. Yang mana peningkatan harga saham ini dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai dari profitabilitas, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang akan diperoleh, namun peningkatan profitabilitas bukan sebuah faktor utama yang membuat nilai perusahaan menjadi tinggi (Yuni, 2022).

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh teori sinyal yang menyatakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Komala, dkk, 2021).

Profitabilitas memiliki keterkaitan terhadap perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut sehingga menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Struktur modal

Struktur modal (capital structure) suatu perusahaan merupakan gabungan modal sendiri (equity) dan hutang perusahaan (debt). Modal sendiri (equity) berasal dari common stock, paid in capital, retained earning, dan dikurangi treasury stock (internal equity). Modal sendiri juga dapat berupa external equity, yaitu apabila perusahaan menjual sebagian saham kepada investor. Hutang perusahaan (debt) berasal dari hutang kepada kreditur maupun penerbitan obligasi perusahaan. Berbagai macam ragam sumber pendanaan perusahaan menuntut manajer keuangan agar dapat memenuhi komposisi sumber pendanaan yang tepat bagi perusahaan. Masing-masing keputusan sumber pendanaan tersebut mempunyai konsekuensi dan karakteristik keuangan yang berbeda terhadap perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aset. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan tinggi, harga sahamnya juga tinggi. Dan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan rendah, harga sahamnya juga rendah. Sehingga semakin tinggi ukuran perusahaan, maka akan membuat investor tertarik dan menjadikannya sebagai indikator dalam investasi.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Profitabilitas menurut Husnan (2001) adalah ukuran sampai seberapa besar efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan perusahaan pada periode akuntansi tertentu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas atau tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan hutang yang relatif sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan sehingga perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya dari perusahaan.

Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Salvatore, 2005). Perusahaan ada karena akan menjadi sangat tidak efisien dan mahal bagi pengusaha untuk masuk dan membuat kontrak dengan pekerja dan para pemilik modal, tanah dan sumber daya lain untuk setiap tahap produksi dan distribusi

yang terpisah. Sebaliknya, pengusaha biasanya masuk dalam kontrak yang besar dan berjangka panjang dengan tenaga kerja untuk mengerjakan berbagai tugas dengan upah tertentu dan berbagai tunjangan lain. Kontrak yang umum semacam itu jauh lebih murah ketimbang sejumlah kontrak spesifik dan sangat menguntungkan baik bagi pengusaha maupun pekerja dan pemilik sumber daya lain. Perusahaan ada karena untuk menghemat biaya transaksi semacam itu. Dengan menginternalisasi berbagai transaksi (yaitu dengan menjalankan berbagai fungsi dalam perusahaan), perusahaan juga menghemat pajak penjualan dan menghindari kontrol harga dan peraturan pemerintah yang berlaku hanya untuk transaksi antar perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai hutang (struktur modal) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. struktur modal digunakan bagi Pemeringkat Efek untuk menjalankan tugasnya sebagai pihak yang melakukan penilaian kemampuan bayar kembali surat hutang. Nilai perusahaan juga berguna untuk membantu masyarakat dalam mengetahui kekuatan tawar menawar saham pada perusahaan *go public*. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset dikarenakan perputaran dari aset perusahaan akan semakin lama. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Yang didukung oleh teori sinyal yang menyatakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Dea Putri dan A.A. Gede Suarjaya. 2017. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No. 2. Hal 1112-1138. Universitas Udayana.
- Irawati, Dian Melsa, Sri Hermuningsih, dan Alfiatul Maulida. 2022. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Food and Beverages. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah*. Vo. 4, No. 3. Hal 813-827. Universitas Sarjanawiyata.
- Komala, Putu Shiely, dkk. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol 1, No. 1. Hal 40-50. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Prastuti, Ni Kadek Rai dan I Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 3. Hal 1572-1598. Universitas Udayana.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 1. Hal 67-82. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta
- Tunggal, Cecilia Audrey dan Ngatno. 2018. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014-2016) pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 7, No. 2. Hal 141-157. Universitas Diponegoro.
- Yuni, Lelly Wulan. 2022. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Mediasi. *Jurnal Cendikia Keuangan*. Vol 1, No. 1. Universitas Islam Kediri.